

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswa dalam suatu lingkungan kelas. Dalam proses pembelajaran seorang guru memberikan materi kepada peserta didik dengan menggunakan strategi, metode, model, media dan sebagainya agar peserta didik memahami materi yang diajarkan dan kompetensi yang diharapkan bisa tercapai. Menurut Siddiq (2009:9) pembelajaran merupakan suatu upaya yang Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu. dilakukan oleh seseorang (guru atau yang lain) untuk membelajarkan siswa yang belajar.

Joyce dan Weil (dalam Soli 2009:2.4) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Salvin (dalam Rusman, 2010:213) mengemukakan model *STAD (Student Teams-Achievement Divisions)* merupakan variasi pembelajaran *Kooperatif* yang paling banyak diteliti. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam matematika, IPA, IPS dan banyak subjek lainnya dan pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Jadi *STAD* merupakan model yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran karena siswa diberikan waktu untuk bekerja sama dengan teman sekelompok setelah pelajaran diberikan guru, tetapi tidak saling membantu ketika menjalani kuis, sehingga setiap siswa harus menguasai materi yang diberikan.

Dengan adanya model pembelajaran *STAD* yang diterapkan guru pada mata pelajaran IPA di SDN 09 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi

yang diajarkan sehingga kompetensi tujuan dapat tercapai. Namun kenyataannya yang terjadi di lapangan guru sudah menggunakan model *STAD*, tetapi model yang digunakan tersebut belum sesuai dengan prosedur langkah-langkah dari model *STAD*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti merumuskan judul penelitian ini yaitu Deskripsi Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 09 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* pada mata pelajaran IPA di SDN 09 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* pada mata pelajaran IPA di SDN 09 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu

1.4.1 Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman belajar sehingga siswa bisa bekerja sama dengan tim sekelompok

1.4.2 Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini guru dapat memperoleh alternatif model yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA

1.4.3 Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum, khususnya pada mata pelajaran IPA.

1.4.4 Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam materi yang diajarkan